

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan pembahasan, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *self compassion* dengan religiusitas. Dan besaran nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,586 yang mana dalam pengambilan keputusan di *pearson product moment* angka atau skor tersebut masuk ke dalam kategori cukup berhubungan ($0,40 - 0,599 = \text{cukup}$) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *self compassion* dengan religiusitas.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *self compassion* dengan regulasi emosi. Dan besaran nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,980 yang mana dalam pengambilan keputusan di *pearson product moment* angka atau skor tersebut masuk ke dalam kategori sangat kuat berhubungan ($0,80 - 1,00 = \text{sangat kuat}$) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *self compassion* dengan regulasi emosi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel regulasi emosi dengan religiusitas. Dan besaran nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,487 yang mana dalam pengambilan keputusan di *pearson product moment* angka atau skor tersebut masuk ke dalam kategori cukup berhubungan ($0,40 - 0,599 = \text{cukup}$) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel regulasi emosi dengan religiusitas

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kesimpulan di atas, bahwa peneliti ingin memberikan saran yang diharapkan bisa memiliki manfaat, antara lain:

1. Institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh institusi pendidikan keperawatan sebagai salah satu sumber informasi mengenai kualitas hidup pasien diabetes mellitus dengan ulkus diabetikum dan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidupnya.

2. Masyarakat

Masyarakat khususnya penderita diabetes mellitus dengan ulkus diabetikum diharapkan dapat mengontrol gula darah, diet, menjaga kondisi kesehatan terutama keadaan luka dan tetap semangat serta meningkatkan motivasi dalam menjalani pengobatan agar tidak semakin parah sehingga akan memiliki kualitas hidup yang tinggi.

3. Bagi peneliti lain

yang mengkaji variabel yang sama harap untuk memperhatikan faktor eksternal dan internal lainnya sebagai variable bebas yang mungkin berpengaruh terhadap regulasi emosi pada pasien diabetes.